



BUKU PANDUAN FIQIH, TAJWID, DAN JUZ 'AMMA: UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI DESA KARANG ANYAR, PROPO, PAMEKASAN

^{*1}Ahmad Fauzun Karim, ²Ulul Laily, ³Cicik Aini, ⁴Ummiyatul Hasanah,
⁵Ahmad Andry Budianto, ⁶Fajriyah

^{*1,3,4,5,6} Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

² UIN Madura

E-mail: ^{*1,2,3,4,5,6}fauzunkarim@gmail.com

Abstrak: Kualitas pendidikan Al-Qur'an di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam ketersediaan bahan ajar yang terintegrasi dan mudah dipahami. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Desa Karang Anyar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan melalui penyusunan dan distribusi buku panduan yang memuat materi fiqih dasar, tajwid, dan Juz 'Amma. Metode pelaksanaan terdiri dari observasi awal, penyusunan bahan ajar kolaboratif, uji coba lapangan, serta pelatihan penggunaan buku kepada para guru TPQ dan santri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa buku panduan ini mampu membantu proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Respon positif dari para pendidik dan santri menunjukkan bahwa integrasi materi fiqih, tajwid, dan hafalan Al-Qur'an dalam satu buku memberikan kemudahan dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Diharapkan program ini dapat menjadi model peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an berbasis komunitas di Proppo Pamekasan.

Kata kunci: Pendidikan wilayah pedesaan lainnya. Al-Qur'an, buku panduan, Karang Anyar

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menegaskan bahwa institusi pendidikan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam hal pendidikan dan penelitian, tetapi juga berperan penting dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kewajiban moral untuk mentransformasikan pengetahuan yang dihasilkan dalam ruang-ruang akademis menjadi solusi nyata yang dapat diimplementasikan di tengah masyarakat. (Jamaluddin, 2022 : 392–401). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang dirancang secara sistematis, seperti Perkuliahan Kerja Nyata (PKN), menjadi salah satu bentuk nyata dari keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. (Lian, 2019 : 100–106).

Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Kegiatan Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta akhlaqul Karimah untuk melaksanakan kehidupan yang bermartabat, serta meningkatkan relevansi antara pembelajaran di kampus dengan realita di masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh didalam kampus. Setelah selesai melaksanakan Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) mahasiswa harus memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan

kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana S1.

Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) pada hakekatnya adalah pelaksanaan falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-undang dasar 1945 dan undang-undang Nomor 22 tahun 1961 atau Undang-undang yang berkaitan langsung dengan pendidikan dalam rangka wujud pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini berdasarkan amanat Presiden RI tahun 1972, yang mengajurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja didesa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan berbagai macam persoalan.

Desa merupakan salah satu bentuk pemerintahan lokal yang telah Eksis sejak masyarakat adat terbentuk sebelum kemerdekaan Indonesia. Dalam konteks Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 ayat (1) desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, <https://akah.desa.id/UNDANG-UNDANG>, diakses 12 Agustus 2025).

Desa merupakan pemerintahan yang paling dekat dengan rakyat. Sepanjang perjalanan ketatanegaraan Indonesia, Desa telah berkembang sedemikian rupa sehingga memerlukan perlindungan dan pemberdayaan agar menjadi kuat, mandiri dan maju, yang kemudian dapat membentuk masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pemerintahan desa merupakan pondasi dan unit terdepan dalam pelayanan masyarakat, juga sebagai ujung tombak strategis untuk keberhasilan semua program dan pembangunan. Selain itu desa juga menjadi benteng terakhir bangsa dalam menahan laju serangan industrialisasi yang merusak moral sosial desa. Karena itu, memperkuat desa merupakan salah satu upaya terpenting untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Karanganyar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Desa Karanganyar terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Probungan Timur, Probungan Tengah, Probungan Barat, dan Dusun Kerca. Hubungan yang erat antar warga dikelola oleh beberapa pihak yang berwenang dalam desa ini seperti Perangkat Desa, Pengurus RW, Pengurus RT, Ibu- Ibu PKK, dan pihak lainnya. Melihat hal ini sudah tertera jelas bahwa desa ini merupakan desa yang maju dan berkembang. Oleh karenanya, dengan itu peran mahasiswa disini bersama masyarakat dapat bersinergi untuk mengoptimalkan kegiatan dan program yang sudah ada. Kehadiran mahasiswa disini juga diharapkan dapat membangun semangat etos kerja Dengan ini pun mahasiswa berusaha

untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada dan membuat inovasi-inovasi baru demi mengusung Desa Karang Anyar di era Revolusi saat ini.

Sebagai bagian dari Kecamatan Proppo, masyarakat Desa Karang Anyar turut menjaga warisan budaya Madura. Misalnya, di Proppo pernah terselenggara festival budaya memperingati HUT RI yang sangat meriah, untuk melestarikan tradisi. D Karang Anyar sudah mempunyai fasilitas pendidikan dasar (TK dan SD) dan SMP, yaitu TK Airlangga, SD Karang Anyar 1, dan SMP Negeri 3 Proppo Pamekasan, namun masih bisa dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan observasi awal, pendidikan keagamaan di kalangan anak-anak desa Karang Anyar masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama, metode pembelajaran yang kurang efektif dan minimnya pembelajaran membaca dan kegiatan keagamaan di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar anak-anak terutama membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan beribadah sesuai dengan aturan syariat.

Melihat hasil observasi awal diatas, maka tim PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dapat menentukan program kerja PKN kelompok 12 yang akan dilaksanakan, meliputi program kelompok, program individu, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang berisikan program-program harian, mingguan, dan program unggulan yang dilakukan sekelompok mahasiswa dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program. Sedangkan program tambahan terdapat beberapa program yang menjadi pilihan mengingat tinjauan Sosiologis dan observasi tempat yang berada dilingkungan desa.

1. Program Harian:
 - a. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah (SD, TK dan Madrasah).
 - b. Kegiatan Belajar Mengajar di Musholla.
2. Program Mingguan:
 - a. Tahlil sekaligus diba' bersama.
 - b. Senam sehat.
 - c. Jum'at bersih atau bakti sosial.
 - d. Pengajian atau muslimatan.
3. Program Unggulan:
 - a. Petunjuk jalan.
 - b. Gapura.
 - c. Renovasi Banner Balai Desa.
 - d. Wisuda 3 program; Tajwid, Fiqh dan Juz Amma.
 - e. Membuat buku panduan untuk anak-anak di desa karang Anyar.
4. Program Tambahan:
 - a. Khatmil Qur'an.
 - b. UMKM kerupuk rasa udang dan bawang.
 - c. Panitia Lomba 17 Agustus.

METODE

Dalam suatu penelitian atau kajian ilmiah, pemilihan metode pendekatan memiliki peran yang sangat krusial karena menentukan sudut pandang dan cara peneliti dalam memahami serta menganalisis permasalahan yang dikaji. Metode pendekatan merupakan kerangka berpikir yang digunakan untuk menelaah objek studi secara sistematis dan mendalam. (Mohammad Ridwan, 2010 : 3). Metode pendekatan dalam program unggulan Buku Panduan Tajwid, Fikih Praktis, dan Juz ‘Amma yang dilaksanakan oleh peserta PKN IAI Al-Khairat Posko 12 di Desa Karang Anyar difokuskan pada penguatan pemahaman keislaman melalui pendekatan edukatif, dan partisipatif. Pendekatan edukatif terlihat dalam pelaksanaan kursus harian yang rutin dilakukan setiap malam di tiga musholla utama di desa tersebut. Materi yang diajarkan disusun secara sistematis dalam bentuk buku panduan, meliputi ilmu tajwid dasar, fikih ibadah harian, dan hafalan surat-surat pendek dari Juz ‘Amma, Materi-materi tersebut diajarkan melalui metode penyampaian secara berkelompok, tanya jawab, simulasi ibadah, serta praktik langsung membaca Al-Qur’an dengan tajwid. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk belajar-mengajar dengan suasana non-formal namun tetap disiplin, agar peserta yang mayoritas adalah anak-anak dapat memahami materi secara praktis dan menyenangkan.

Selain itu, pendekatan partisipatif diterapkan sejak tahap awal melalui pemetaan dan pembagian anggota PKN ke setiap musholla, serta melibatkan tokoh masyarakat dan guru ngaji lokal dalam mengarahkan peserta untuk mengikuti program tersebut. Evaluasi rutin mingguan juga menjadi bagian dari keterlibatan aktif peserta, agar mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, hal ini dimaksudkan untuk menciptakan rasa memiliki atas program yang dilaksanakan dan menjamin keberlanjutan setelah program PKN selesai.

Pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar anak-anak terhadap Al-Qur’an dan ajaran-ajaran fikih dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan wisuda di akhir program menjadi bentuk apresiasi sekaligus penutup yang bermakna, sebagai bagian dari upaya menciptakan pengalaman belajar yang berkesan. Dengan menerapkan pendekatan yang terarah, terjadwal, dan terencana program buku panduan tajwid, fikih, dan Juz ‘Amma diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Karang Anyar secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pelaksanaan program yang berisi tentang hasil yang telah di capai berdasarkan tabel program, indikator, dan sasaran yang telah disusun oleh posko 12:

1. Program Harian

a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah (SD, TK dan Madrasah Diniyah)

Menjadi seorang tenaga pengajar bukan hanya tentang menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga tentang membentuk karakter, menanamkan nilai, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Seorang pendidik memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi masa

depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial. (Syaiful Sagala, 2003 : 15).

Seluruh peserta PKN berhasil terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di SD, TK dan madrasah yaitu dengan diberikan jadwal oleh kepala sekolah pada setiap hari sabtu dan rabu untuk SD, hari kamis untuk TK dan kondisional untuk sekolah madrasah.

b. Kegiatan belajar mengajar di musholla

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan akhlak peserta didik sejak usia dini. Melalui pendidikan agama, seseorang diajarkan nilai-nilai spiritual, etika, dan tanggung jawab sosial yang menjadi landasan utama dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, saya merasa terpanggil untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di musholla sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam membina generasi yang beriman dan berakhlak mulia. (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005 :10).

Peserta PKN mengadakan kursus 3 program (fiqih, tajwid dan juz amma) yang dilaksanakan di setiap masjid dan musholla yang ada di desa karang anyar dan kegiatan itu berlangsung setiap malam kecuali malam jumat dan malam selasa.

2. Program Mingguan

- a. Tahlil sekaligus diba' bersama yang dilaksanakan setiap malam jumat bersama Masyarakat terdekat.
- b. Senam sehat yang dilaksanakan pada setiap hari ahad pagi bersama anak-anak dan masyarakat terdekat.
- c. Jumat bersih/bakti sosial yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at oleh peserta PKN di balai desa dan sekitarnya.
- d. Pengajian atau muslimatan.

Seluruh peserta PKN berhasil terlibat langsung dalam kegiatan muslimatan yang dilaksanakan setiap malam selasa oleh Masyarakat setempat.

3. Program Unggulan

- a. Renovasi petunjuk jalan: Seluruh peserta PKN berhasil memperbaiki petunjuk jalan yang ada di desa karang anyar.
- b. Renovasi gapura: Seluruh peserta PKN berhasil merenovasi gapura, mulai dari memperbaiki cat dan design nya.
- c. Mengganti banner balai desa karang anyar, mulai dari struktur pemerintahan desa karang anyar, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, program pokok 10 PKK, struktur organisasi TP PKK desa karang anyar dan mars PKK.

- d. Wisuda tiga program (fiqih,tajwid dan juz amma) yang dilaksanakan pada hari ahad 17 agustus 2025, disertai pengajian sekaligus perpisahan PKN IAI AL-KHAIRAT PAMEKASAN.
- e. Membuat buku panduan untuk anak-anak di desa karang anyar,yang disusun langsung oleh peserta PKN posko 12 yang berisi fiqih dasar dan tajwid praktis.

4. Program Tambahan

- a. Khatmil Qur'an.
- b. UMKM kerupuk rasa udang dan bawang.
- c. Panitia lomba 17 agustus.

SIMPULAN

Perkuliah Kerja Nyata (PKN) di Desa Karang Anyar Propo Pamekasan telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Program ini berfokus pada peningkatan baca tulis al-Qur'an di kalangan anak-anak melalui berbagai kegiatan edukatif dan menarik.

Selama periode PKN, berbagai kegiatan berhasil dilakukan termasuk:

1. Pelaksanaan kursus tiga program yaitu tajwid, fiqih praktis dan juz 'amma.
2. Membuat buku panduan tentang ibadah dan tajwid.
3. Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah formal dan non formal.
4. Mengadakan senam sehat setiap pekan.
5. Mengadakan tahlil sekaligus diba'iyah bersama setiap malam jum'at.
6. Kegiatan pengajian atau muslimatan setiap malam selasa.
7. Membuat petunjuk jalan di Desa Karang Anyar.
8. Merenovasi gapura Desa Karang Anyar.
9. Merenovasi banner Balai Desa Karang Anyar.
10. Terlibat langsung dalam panitia lomba 17 Agustus.
11. Mengadakan wisuda program kursus Tajwid, Fiqih Praktis dan Juz 'Amma.

Kegiatan-kegiatan ini mendapatkan sambutan positif dari warga desa Karang Anyar yang terlihat dari tingginya partisipasi dalam setiap program yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jamaluddin. "Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Hamzanwadi." *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi* 5, no. 2 (2022): 392–401.
- Lian. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019: 100–106.

Mohammad Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tersedia di: <https://akah.desa.id/UNDANG-UNDANG> (diakses pada 12 Agustus 2025).